

BAB III

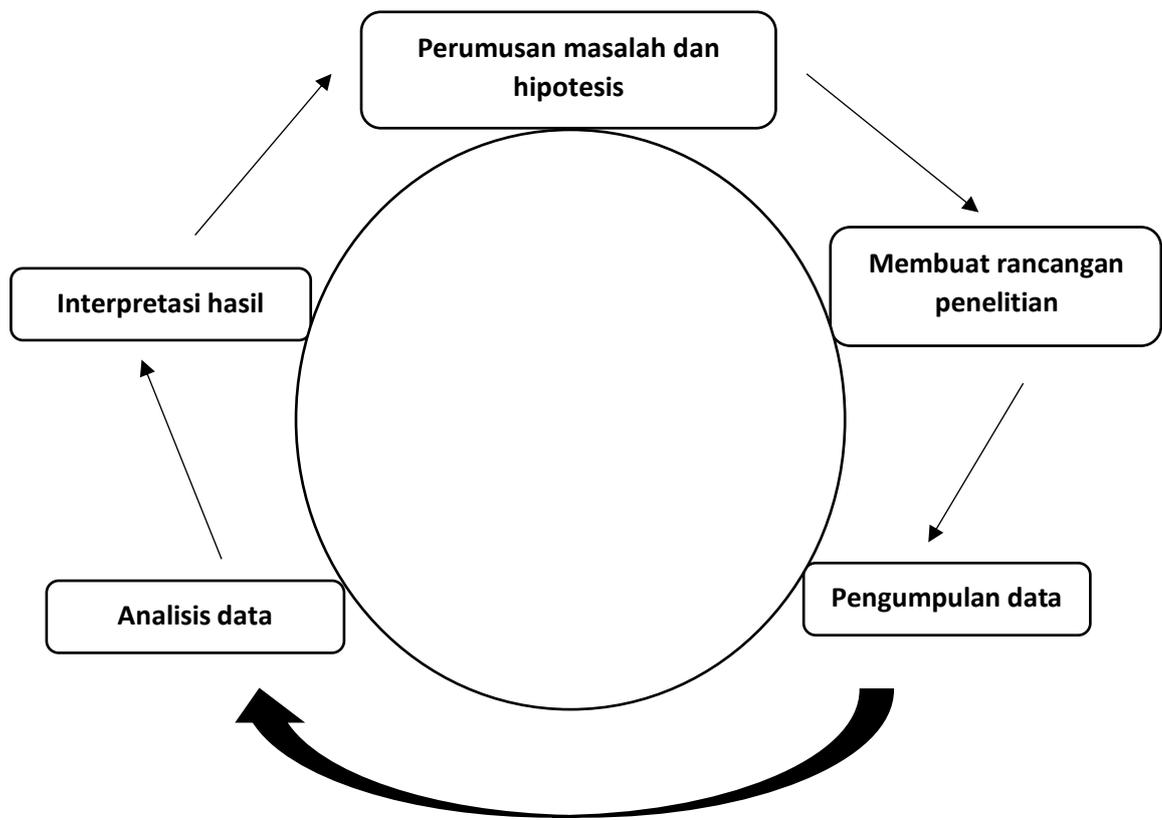
METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini akan menguraikan data yang didapat di lapangan. Data yang dihimpun dapat berupa kejadian atau fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mendapatkan data deskriptif berupa gambaran kejadian yang relevan, tepat dan sistematis sehingga mendapatkan hubungan antara fenomena yang terjadi dengan teori dasar yang dikumpulkan. Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas.

Sementara menurut Bogdan dan Taylor dalam Ahmadi. R (2016), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan latar dan individu-individu dalam latar itu secara keseluruhan; subjek penyelidikan, baik berupa organisasi maupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah ataupun menjadi hipotesis, tetapi dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian dengan model yang dikembangkan oleh Bailey dalam A.Muri Yusuf (2014) yang di dalamnya terdapat 5 langkah penelitian, yakni berupa, pertama perumusan masalah dan hipotesis, kedua membuat rancangan penelitian, ketiga pengumpulan data, keempat analisis data, kelima interpretasi hasil. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan dua pertemuan dengan waktu yang berdekatan. Siklus pembelajaran yang dilakukan dijelaskan dalam skema seperti gambar 3.1.yaitu:



Gambar 3.1 Siklus penelitian Bailey (A.Muri Yusuf, 2014, hlm 38)

Beberapa hal yang terjadi dalam aktivitas penelitian tersebut antara lain:

1) Perumusan masalah dan hipotesis

Pada tahap ini peneliti menentukan masalah yang akan diteliti, dengan melakukan observasi sebelum melakukan penelitian. Setelah dilakukan observasi tersebut peneliti mengidentifikasi bahwa kemampuan anak dalam memahami cerita perlu ditingkatkan. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada, peneliti mencari cara untuk mengatasi masalah tersebut melalui studi literasi. Peneliti memilih menggunakan media *big book* untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hipotesis awal peneliti dengan menggunakan media *big book* tersebut dapat menumbuhkan kemampuan anak tentang memahami cerita.

2) Membuat rancangan penelitian

Setelah mendefinisikan masalah dan membuat hipotesis awal, peneliti membuat rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti berupa memilih tema dan materi pembelajaran. Tema yang dipilih peneliti adalah tema Binatang dengan subtema Binatang Hutan. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yang dilakukan secara berdekatan. Pada kedua pertemuan ini peneliti menargetkan agar anak dapat memahami isi dari cerita yang dibacakan oleh guru.

3) Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data pada dua pertemuan ini, peneliti berfokus pada kemampuan memahami anak menggunakan metode bercerita yang cukup sederhana dengan tujuan mempermudah anak dalam menyimak cerita.

4) Analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang didapatkan dari mengamati proses pembelajaran, kesesuaian dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dan berbagai data lain yang didapat dari setiap pertemuan yang dilakukan.

5) Interpretasi data

Pada tahap ini peneliti mengartika data yang sudah di analisis menjadi bentuk-bentuk deskriptif. Untuk mendapatkan informasi apakah telah sesuai dengan hipotesis dan rumusan masalah yang sebelumnya di indentifikasi.

3.2 PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian deskriptif kualitatif ini anak dilaksanakan di POS PAUD Tunas Dahlia, Banjaran-Bandung. Subjek penelitian ini adalah anak-anak di kelas B tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah anak 15 orang.

Peneliti menggunakan tema pembelajaran yang diaplikasikan sesuai dengan pedoman pembelajaran yang dilakukan di POS PAUD tersebut, di karenakan peneliti menemukan permasalahan dalam kemampuan anak dalam

memahami cerita yang dinilai masih kurang, sehingga sering kali anak tidak dapat atau masih terbata-bata dalam menceritakan kembali apa saja yang telah di pelajarnya hari itu.

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

1) Lembar Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah bukti outentik berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi dilapangan,sesuai dengan fokus penelitian, berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan, di tulis secara deskriptf dan reflektif. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti yang melakukan pengamatan dan observasi terhadap subjek atau objek. Berbagai hasil pengamatan, tentang aspek pembelajaran yang dapat dicatat sebagai catatan lapangan dan akan digunakan berbagai sumber data.

2) Instrument penelitian performa.

Berisi ceklis ketercapaian anak tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, dimana penilaian yang di maksud adalah penilaian kemampuan anak memahami cerita melalui kegiatan bercerita dengan menggunakan media *big book*. Adapun indicator dalam proses pembelajaran di nilai berdasarkan kemampuan anak dalam memahami cerita. Aspek kemampuan menyimak/memahami yang dijadikan indicator dalam penilaian penilitian adalah aspek yang di adaptasi dari permendikbud no 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. Adapun indikatornya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Menyimak anak hari pertama

No	Indikator	Descriptor		
		1	2	3
1	Melalui kegiatan mengelompokkan binatang berdasaeakan jumlah kaki, anak mampu menyebutkan	Anak mampu menyebutkan dua binatang dengan jumlah	Anak mampu menyebutkan empat binatang dengan	Anak mampu menyebutkan enam binatang dengan jumlah

	jenis binatang berdasarkan jumlah kaki.	kaki dua/empat	jumlah kaki dua/empat	kaki dua/empat
2	Ketika kegiatan mengelompokkan binatang berdasarkan jumlah kaki, anak mampu menyebutkan jenis binatang berdasarkan jumlah kaki dengan benar.	Anak mampu menyebutkan dua jenis binatang berdasarkan jumlah kaki dua/empat dengan benar	Anak mampu menyebutkan empat jenis binatang berdasarkan jumlah kaki dua/empat dengan benar	Anak mampu menyebutkan enam jenis binatang berdasarkan jumlah kaki dua/empat dengan benar.
3	Setelah kegiatan bercerita, anak mampu menceritakan kembali isi cerita sesuai dengan unsur intrinsic (tokoh, penokohan, latar)	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan satu unsur intrinsic didalamnya	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan dua unsur intrinsic didalamnya	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan tiga unsur intrinsic didalamnya.

Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Menyimak anak hari kedua

No	indikator	Descriptor		
		1	2	3
1	Melalui kegiatan mengelompokkan jenis-jenis binatang berdasarkan makanannya Anak mampu menyebut jenis binatang berdasarkan makanannya.	Anak mampu menyebutkan dua binatang berdasarkan makanannya	Anak mampu menyebutkan empat binatang berdasarkan makanannya	Anak mampu menyebutkan enam binatang berdasarkan makanannya
2	Ketika kegiatan mengelompokkan binatang berdasarkan	Anak mampu menyebutkan dua jenis	Anak mampu menyebutkan empat jenis	Anak mampu menyebutkan enam jenis

	makanannya, anak mampu menyebutkan jenis binatang berdasarkan makanannya dengan benar.	binatang berdasarkan makanannya.	binatang berdasarkan makanannya.	binatang berdasarkan makanannya.
3	Setelah kegiatan bercerita, anak mampu menceritakan kembali isi cerita sesuai dengan unsur intrinsic (tokoh, penokohan, latar).	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan satu unsur intrinsic didalamnya.	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan dua unsur intrinsic didalamnya.	Anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan tiga unsur intrinsic didalamnya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengabadikan tindakan yang telah dilaksanakan/ pengambilan foto dan video berguna menggambarkan situasi yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran berlangsung. Untuk memperjelas data dan digunakan foto-foto dilakukan pada waktu anak sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran, observasi. Dokumentasi juga sebagai bukti yang kuat bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

3.4 PROSEDUR PENELITIAN

Berikut ini prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti menurut (Arifin, 2012: hlm.57)

1) Mengidentifikasi dan memilih masalah

Pada tahap awal ini peneliti mencari informasi tentang permasalahan yang terjadi guna mencari masalah pokok yang terjadi. Informasi tersebut didapatkan dari hasil observasi berdasarkan aktifitas anak.

2) Melakukan kajian pustaka

Dalam tahap ini peneliti mencari teori-teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu sebagai daya yang relevan dengan masalah penelitian sehingga akan memperluas wawasan dan menjadi landasan teoritis penelitian.

3) Rumusan Masalah

Pada tahap ini peneliti mencari informasi tentang kondisi lapangan dengan mencocokkan ide awal yang didapat dengan kondisi lapangan. Perumusan masalah di lapangan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Perumusan dilakukan sebagai petunjuk dalam pengumpulan data, pengolahan data dan perumusan simpulan penelitian.

4) Merumuskan Asumsi dan Hipotesis

Perumusan asumsi di tentukan agar didapat anggapan dasar yang diterima secara umum dan menentukan hipotesis awal atau hipotesis sementara terhadap permasalahan penelitian.

5) Merumuskan Tujuan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti merumuskan tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran deskripsi secara terperinci, sistematis dan akurat mengenai fenomena sesuai dengan perumusan masalah.

6) Menjelaskan Manfaat Penelitian

Pada tahap ini peneliti menjelaskan manfaat yang akan didapat dari penelitian yang akan dilakukan secara deskriptif.

7) Menentukan Variabel Penelitian

Dalam tahap ini peneliti mengidentifikasi kemudian mendefinisikan secara operasional sebagai acuan menyusun instrumen penelitian.

8) Menyusun Desain Penelitian

Dalam tahap ini peneliti memperhatikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan pendekatan sehingga dapat menentukan desain penelitian yang dipakai.

9) Menentukan Populasi dan Sempel

Pada tahap ini peneliti menentukan seberapa banyak bagian populasi yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti menentukan mengambil Sebagian populasi atau hanya sampel yang diambil. Teknik yang dipakai dalam menentukan populasi adalah *non-random sampling*.

10) Menyusun Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti merencanakan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat penelitian. Peneliti membuat RPPH untuk merumuskan kegiatan yang akan dilakukan, membuat media berupa big book yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, alat evaluasi dan instrument lainnya untuk mengukur keberhasilan tujuan penelitian.

11) Mengumpulkan Data atau Implementasi Pertemuan dan Mengolah Data

Tahap implementasi dimana peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah binatang dengan sub tema binatang hutan. Adapun rincian pertemuan tersebut adalah :

a) Pertemuan Pertama

Pada kegiatan inti, kegiatan bercerita, guru sudah menyiapkan media berupa *big book*. Sebelum kegiatan bercerita dimulai, terlebih dahulu guru mengajak anak untuk mengamati sampul dari media *big book*, mengamati judul yang tertera dimulai dari gambar tokoh, judul dan latar dari cerita. Pada pertemuan ini siswa di fokuskan untuk mengamati agar anak dapat memahami isi dari cerita dengan mengajak anak untuk melakukan tanya jawab sebelum dan sesudah kegiatan bercerita.

b) Pertemuan Kedua

Sama seperti pada pertemuan pertama, di pertemuan kedua pun guru masih melakukan kegiatan pembelajaran yang

sama yaitu bercerita dengan media *big book* dan melakukan kegiatan tanya jawab dengan anak sebelum dan sesudah kegiatan. Hanya saja media *big book* yang di gunakan pada pertemuan kedua ini menggunakan judul yang berbeda.

12) Menarik Simpulan, Implikasi dan Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan masalah maka masalah tersebut akan menjadi patokan untuk menarik kesimpulan dan implikasi yang didapat serta saran untuk perbaikan yang akan datang

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi dengan memperhatikan setiap detail dalam pembelajaran yang terjadi. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan pengamatan tersebut dilakukan saat pembelajaran berlangsung.

2) Catatan lapangan

Catatan lapangan yang dipakai dengan menuliskan hal-hal yang essential dalam pembelajaran oleh observer. Penulisan dapat dilakukan setelah pembelajaran atau selama pembelajaran.

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan evaluasi selama proses pembelajaran dan setelah proses berlangsung untuk mengukur kemampuan menyimak anak.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan penelitian yang terjadi sehingga dapat tervisualisasikan. Dokumentasi dapat dengan foto, vidio rekaman maupun suara.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti selanjutnya akan diolah dan dianalisis dengan tiga jenis analisis data, yakni analisis data kualitatif, analisis data kuantitatif dan analisis data triangulasi.

Teknik analisis data kualitatif dilakukan secara analitis deskriptif. Data diambil dari observasi, catatan lapangan, tes dan dokumentasi dijelaskan dalam bentuk deskripsi tertulis. Sedangkan untuk mengolah skor yang didapat oleh siswa dari hasil belajar akan dilakukan secara kuantitatif. Dengan membagi skor yang didapat dengan skor maksimal.

Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memeriksa validitas dari penelitian yang dilakukan Sehingga data nilai yang didapat di cocokkan dengan hasil observasi, catatan lapangan yang didapat dari sudut pandang guru maupun siswa. Maka dengan itu tercapai kesesuaian data dan diharapkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih valid.